

ABSTRAK:

Sebagai salah satu kawasan perkotaan di Indonesia, kawasan perkotaan Pangkalan Baru yang berada di Kabupaten Bangka Tengah, Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, merupakan kawasan perkotaan baru (SK Bupati Bangka Tengah No. 188.45/532/Bappeda-SPM/2012 tentang Penetapan Lokasi Kawasan Perkotaan di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah) yang berada bersebelahan dengan Kota Pangkalpinang yang merupakan ibu kota Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Meskipun telah ditetapkan sebagai pusat kegiatan lokal dan kawasan perkotaan, kedekatan lokasi Kecamatan Pangkalan Baru dengan Kota Pangkalpinang menjadikan kecamatan ini berfungsi sebagai kawasan penyangga yang menerima limpahan perkembangan Kota Pangkalpinang. Oleh karenanya, *untuk menjaga kualitas lingkungan hidup, estetika kota, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pangkalan Baru, maka dibutuhkan upaya untuk memenuhi dan menjaga proporsi RTH yang ada di Kawasan Perkotaan Pangkalan Baru. Dalam implementasi pembangunannya, besaran persentasi luasan RTH yang harus dipenuhi pada kawasan perkotaan belum sepenuhnya diatur secara rinci berdasarkan jenis RTH seperti taman atau lapangan olah raga yang harus dialokasikan di suatu wilayah perkotaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sebagai jenis RTH yang paling sering dijumpai pada kawasan perkotaan pemenuhan proporsi taman dan lapangan olah raga perlu diperhatikan.* Berdasarkan permasalahan dan konsep tentang pentingnya menjaga proporsi RTH dalam suatu kawasan perkotaan, maka dapat dirumuskan suatu pertanyaan penelitian yaitu **“Bagaimana Distribusi Taman Kota dan Lapangan Olah Raga Sebagai Bagian dari RTH Publik Di Kawasan Perkotaan Pangkalan Baru Berdasarkan Kesesuaian Lahan dan Fungsi RTH?”**. Penelitian mengenai Studi Ruang Terbuka Hijau Publik di Kawasan Perkotaan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun analisis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Spasial dan Analisis Hirarki Proses (AHP), Berdasarkan hasil analisis kesesuaian lahan dengan teknik overlay didapat hasil 3 lokasi terpilih untuk taman dan lapangan sebagai bagian dari ruang terbuka hijau publik yaitu: Lokasi I terletak di Kelurahan Dul dengan luas 2,6 ha, lokasi 2 terletak di Desa Beluluk dengan luas 3,7 ha dan Lokasi III terletak di Desa Beluluk dengan luas 3,2 ha sedangkan untuk analisis Analisis Hirarki Proses didapat hasil lokasi 1 merupakan prioritas yang paling dibutuhkan oleh wilayah studi untuk dibangun taman dan lapangan sebagai bagian dari ruang terbuka hijau publik, yang kedua lokasi ke 3 dan yang terakhir adalah lokasi ke 2, sedangkan untuk prioritas fungsi lokasi 1 fungsi yang paling dominan adalah sebagai fungsi estetika, lokasi 2 fungsi yang paling dominan adalah sebagai fungsi estetika dan lokasi 3 fungsi yang paling dominan adalah sebagai fungsi ekosistem perkotaan. Dapat disimpulkan bahwa taman dan lapangan sebagai bagian dari ruang terbuka hijau pada wilayah studi bertambah seluas 7, 28 ha atau menjadi 9,218 ha atau menjadi 0,37% dari 0,18 %.

Kata Kunci: RTH Publik, Analisis Kesesuaian Lahan, Analisis Hirarki Proses